

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Studi Kasus

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yang memiliki tujuan untuk menggambarkan objek yang diteliti yakni Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) serta pendekatan yang digunakan ialah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada Bayi Dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) di ruang Perinatal RSUD Ende.

B. Subyek Studi Kasus

Pada Karya Tulis Ilmiah ini subyek yang digunakan dalam studi kasus asuhan keperawatan ini ialah bayi dengan kasus yang akan diteliti secara terperinci dan mendalam. Adapun subyek studi kasus yang diteliti berjumlah satu kasus dengan masalah keperawatan yang komprehensif dan holistik pada bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Perinatal RSUD Ende

C. Batasan Istilah

Asuhan keperawatan adalah seluruh rangkaian proses keperawatan yang diberikan pada pasien secara berkesinambungan dengan kiat-kiat keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai evaluasi dalam usaha memperbaiki ataupun memelihara derajat kesehatan yang optimal.

BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) ialah bayi baru lahir yang berat badan lahir pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram

D. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Penelitian dalam studi kasus asuhan keperawatan ini dilaksanakan di Ruang Perinatal RSUD Ende pada tanggal 28-30 Januari 2025.

E. Prosedur Studi Kasus

Studi kasus ini didahului dengan menyusun usulan studi kasus yang menggunakan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh pembimbing studi kasus maka studi kasus ini dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data dan data dari studi kasus berupa hasil pengukuran, observasi, wawancara, pelaksanaan tindakan serta studi dokumentasi terhadap kasus yang dijadikan subyek studi kasus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulisan dalam Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung pada pasien dan keluarga yaitu menanyakan mengenai biodata bayi, identitas penanggungjawab, keluhan utama yang dialami saat wawancara berlangsung, riwayat penyakit terdahulu pada ibu bayi, riwayat kesehatan keluarga terkhususnya ibu bayi, kebutuhan dasar seperti makan, minum, BAK\BAB.

2. Pemeriksaan Fisik

Observasi dilaksanakan dengan cara pemeriksaan fisik pada bayi dengan prinsip head to toe yang menggunakan pendekatan IPPA yaitu inspeksi,

palpasi, perkusi, dan auskultasi, dengan menggunakan instrument seperti stetoskop, termometer, pita cm, alat timbang. Observasi dilakukan selama 3 hari berturut-turut.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan melihat dari hasil pemeriksaan pasien seperti catatan medis dan keperawatan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau instrumen pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan Anak Pada Bayi Berisiko Tinggi yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi DIII Keperawatan Ende.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah standar kebenaran suatu data berupa data yang valid dan aktual. Pada studi kasus ini data yang diperoleh dari :

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari pasien atau dari orang tua pasien yang dapat memberikan informasi yang lengkap tentang masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapinya meliputi biodata bayi, biodata orang tua/penanggungjawab, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan terdahulu khususnya pada ibu pasien, serta hasil observasi dan pemeriksaan fisik pada bayi selama 3 hari perawatan di Ruang Perinatal di RSUD Ende.

2. Data Sekunder

Sumber data yang dikumpulkan dari orang tua bayi serta hasil dokumentasi

I. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari pengumpulan data-data berupa data kesehatan dan data keperawatan yang kemudian diklasifikasikan dalam bentuk data subjektif dan data objektif. Setelah diklasifikasikan data-data tersebut kemudian dianalisa untuk mendapatkan masalah keperawatan yang muncul pada pasien. Dari masalah-masalah keperawatan yang ditemukan, kemudian ditentukan diagnosa keperawatan yang akan diatasi dengan perencanaan keperawatan yang disusun secara tepat dan diimplementasikan kepada bayi. Setelah dilakukan implementasi, dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Data-data dari hasil pengkajian sampai evaluasi ditampilkan dalam bentuk naratif. Teknik analisa data yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada studi kasus. Dimana penulis akan membandingkan kesenjangan yang terjadi antara teori dan kasus nyata pada bayi dengan BBLR di Ruang Perinatal RSUD Ende.